

**KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER
DAN PENGELOLAAN INFORMASI(KKPI)
KELAS X TAV DI SMK N 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :
MANDA WITRA
NIM. 97606/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

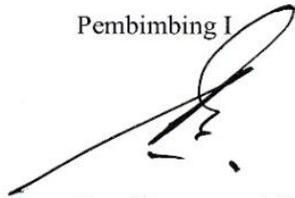
**Kontribusi Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap
Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan
Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas X TAV
SMK NEGERI 2 SOLOK**

Nama : Manda Witra
NIM/BP : 97606/09
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2014

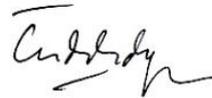
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



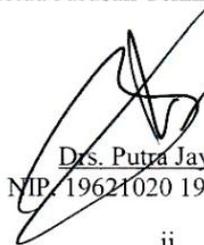
Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198511 1 002

Pembimbing II



Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT
NIP. 19780118 200812 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : **Kontribusi Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok.**

Nama : Manda Witra

NIM/BP : 97606 / 2009

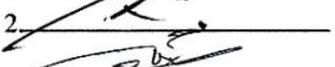
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Almasri, MT	1. 
2. Anggota	: Drs. Hanesman, MM	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Sukaya	3. 
4. Anggota	: Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng	4. 
5. Anggota	: Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom	5. 

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

"Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Hari ini atas izin Mu ya Allah...
Akhir nya kuraih jua setitik keberhasilan
Secercah harapan telah kugenggam
Sepenggal asal telah kugapai
Walaupun banyak rintangan yang mesti kulalui
Kulanggakahkan kaki menuju kesuksesan
Benturan demi benturan telah kulewati

Aku pernah salah, Aku pernah kalah
Dan Aku pernah putus asa untuk meraih cita-cita yang kudambakan
Dengan penuh keteguhan dan keyakinan
Ya Allah SWT bersujut Aku dihadapan-Mu
Sebagai rasa syukurku atas segala
Rahmat dan karunia yang telah Engkau berikan kepadaku

Seperti tak percaya kalau kuingat hari-hari yang kujalani
Tertatih-tatih penuh beban dan deraan panjang melelahkan
Namun dibalik itu semua kusadar perjuangan ini belum berakhir
Masih banyak tantangan menghadang dan Aku kembali
Harus berjuang dan berjuang

Kusembahkan rangkaian kata-kata ini
Sebagai bakti dan tanda terima kasih
Atas iringan doa dan cucuran keringat dan air mata
Sebagai pengorbanan mu, untuk ayahanda Alm Bakarudin yang berada
Diatam sana Aku doa kan ayah dilepaskan dari azam kubur
Untuk ibunda nurlis dan keenam kakaku zulkifli, zulkarmi, dasrul,
herma, engki, detti Tersayang serta keluarga tercinta

Semoga ilmu yang kuperoleh dapat menjadi
Cambuk untuk mencapai masa depan yang terang benderang
Dan menjadi kebanggaan keluarga serta diridhoi Allah SWT
Terimakasih untuk rekan-rekan ku PFE 09 dan pemuda
anduriang
Dan terima kasihku untuk yang kucintai emylia vitri endasty
atas segala pengorbanan dan doa serta waktu yang telah
diberikan selama ini
semoga allah selalu memberkati semua, amiin.

By : Manda Witra

SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 7 mei 2014

Yang menyatakan



Manda Witra
97606/2009

ABSTRAK

Manda Witra (97606) : **Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas X TAV Di SMK N 2 Solok.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X TAV di SMKN 2 Solok, dimana 38,71% siswa mendapatkan nilai hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi yaitu 70 dengan rentang nilai 0 – 100. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 62 orang dan sampel berjumlah 39 orang siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple random sampling*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran KKPI kelas X TAV SMKN 2 Solok. Sedangkan data sarana prasarana dan motivasi belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan metode statistik dengan bantuan *software Microsoft Excel 2007*. Hasil analisis data menunjukkan: (1) sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 17,39% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok ; (2) motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 16,40% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok; (3) sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 21,34% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar berkontribusi terhadap hasil belajar, semakin dioptimalkan pemanfaatan sarana prasarana dan makin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar akan semakin baik pula.

Kata Kunci : Sarana Prasarana, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Deskriptif Korelasional, *Simple Random Sampling*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'lamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas X TAV di SMK N 2 Solok”.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. H. Sukaya selaku penasehat akademis (PA) dan Dosen Penguji.
5. Bapak Drs. Hanesman, MM, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi.

6. Ibu Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT, selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Almasri, MT, selaku dosen penguji.
8. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom, selaku dosen penguji.
9. Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng
10. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika.
11. Bapak Drs. Erman R. MM, selaku Kepala SMKN 2 Solok, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
12. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMKN 2 Solok.
13. Seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan serta bantuan moril dan materil.
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2009.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Mata Pelajaran KKPI.....	8
B. Sarana Prasarana	10
C. Motivasi Belajar	14
D. Hasil Belajar	18
E. Penelitian yang Relevan	21
F. Kerangka Pikir	22
G. Hipotesis Penelitian	24

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Definisi Operasional.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel dan Data	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Uji Coba Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Uji Coba Instrument.....	41
B. Deskripsi Data.....	46
C. Persyaratan Uji Analisis.....	53
D. Pengujian Hipotesis.....	60
E. Koefisien Kontribusi	65
F. Pembahasan.....	65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Hasil Belajar KKPI.....	3
2. Jenis, rasio dan deskripsi sarana laboratorium komputer.....	12
3. Jumlah Populasi	26
4. Pengambilan sampel penelitian.....	27
5. Model Skala Likert.....	29
6. Indikator Instrumen Penelitian ..	29
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	32
8. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....	33
9. Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana (X1).....	43
10. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X2)..	43
11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	45
12. Hasil Perhitungan Statistik Sarana Prasarana.....	46
13. Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana.....	47
14. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar.....	49
15. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....	50
16. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	51
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	52
18. Uji Linieritas Sarana Prasarana – Hasil Belajar.....	58
19. Uji Linieritas Motivasi Belajar – Hasil Belajar.....	58
20. Uji Multikolinieritas.....	59

21. Analisis Korelasi Sederhana X_1 Terhadap Y	60
22. Analisis Korelasi Sederhana X_1 Terhadap Y	62
23. Analisis Korelasi X_1 Terhadap X_2	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	23
2. Kurva Normal Skor Sarana Prasarana.....	48
3. Kurva Normal Skor Motivasi Belajar	50
4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar	53
5. Grafik Normal Q-Q Plot Sarana Prasarana.. ..	55
6. Grafik Normal Q-Q Plot Motivasi Belajar.....	56
7. Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Belajar	56
8. Daerah Penentuan Ho Pada Uji Signifikan Korelasi Sederhana.....	61
9. Daerah Penentuan Ho Pada Uji Signifikan Korelasi Sederhana.....	63
10. Daerah Penentuan Ho Pada Uji Signifikan Korelasi Sederhana.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Angket Uji Coba	69
2. Angket Penelitian Uji Coba	70
3. Kisi – Kisi Angket Valid.....	76
4. Angket Penelitian Valid.....	77
5. Uji Validitas Sarana Prasarana (X_1)	82
6. Uji Validitas Motivasi Belajar (X_2)	87
7. Tabulasi Data Uji Coba Sarana Prasarana (X_1)	84
8. Tabulasi Data Uji Coba Motivasi Belajar (X_2).....	85
9. Menghitung Validitas Uji Coba Sarana Prasarana (X_1).....	86
10. Menghitung Validitas Uji Coba Motivasi Belajar (X_2)	88
11. Uji Reliabilitas Sarana Prasarana (X_1)	90
12. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X_2).....	91
13. Menghitung Reliabilitas Sarana Prasarana (X_1).....	92
14. Menghitung Reliabilitas Motivasi Belajar (X_2)... ..	94
15. Tabulasi Data Penelitian Sarana Prasarana (X_1)... ..	96
16. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar (X_2).....	97
17. Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi SMK Negeri 2 Solok Tahun Pelajaran 2012/2013 Semester Januari-Juni 2012... ..	98

18. Menghitung Mean, Modus, Median, Varians dan Standar Deviasi	100
19. Distribusi Kelas Interval	104
20. Menghitung Tingkat Pencapaian Responden.....	106
21. Uji Normalitas	108
22. Uji Homogenitas	113
23. Uji Linieritas	114
24. Uji Multikolinieritas.....	122
25. Uji Hipotesis Pertama	123
26. Uji Hipotesis Kedua.....	125
27. Uji Hipotesis Ketiga.....	128
28. Tabel Nilai r Product Moment	131
29. Tabel Distribusi t.....	132
30. Tabel Nilai Distribusi F	133
31. Tabel Distribusi Z (Normal Baku).....	137
32. Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors ..	139
33. Tabel Sarana Prasarana ..	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik untuk bisa terjun ke dunia industri, hasilnya akan dapat dilihat sejauh mana pencapaian hasil belajar dari siswa yang bersangkutan. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan prasyarat untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya, tidak terkecuali pada SMKN 2 Solok. Salah satu mata pelajaran yang ada pada SMKN 2 Solok adalah KKPI. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran

yang menjadi dasar bagi siswa untuk melakukan pengoperasian komputer menggunakan perangkat lunak.

Kejuruan Teknik Audio Video kelas X tercakup materi cara pengoperasian komputer dan prinsip kerjanya serta materi tentang konsep dasar penginstalan peralatan elektronika. Semua materi tersebut dibagi menjadi beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang akan diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Setiap siswa kelas X jurusan TAV, diwajibkan mengikuti mata pelajaran KKPI, dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar ini akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern meliputi minat, bakat, motivasi, ingatan, intelegensi dan kreativitas. Sedangkan faktor ekstern meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan sekolah.

Sementara itu Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Minimal Belajar (SKMB) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar

Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Maka SMKN 2 Solok menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 70 untuk mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi(KKPI)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada kelas X Jurusan Audio Vidio di SMKN 2 Solok pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) diketahui rata-rata kelas siswa telah mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun secara individual masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai standar KKM yang telah ditetapkan. Berikut rincian hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok yang dijelaskan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 : Hasil belajar mata pelajaran KKPI siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok semester 1 tahun ajaran 2012/2013.

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Nilai Siswa			
				Nilai < 70		Nilai ≥ 70	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XTAV1	73,15	31	11	35,48	20	64,52
2.	XTAV2	70,89	31	13	41,93	18	58,07
Jumlah			62	24	38,71	38	61,29

Sumber : arsip guru TAV kelas X SMKN 2 Solok

Dari data Tabel 1 terlihat bahwa masih ada beberapa orang siswa kelas X TAV SMKN 2 Solok yang belum mencapai KKM walaupun rata-rata kelasnya telah melebihi KKM. Dalam observasi ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut mungkin karena penggunaan sarana prasarana labor untuk melakukan proses belajar mengajar dalam praktikum belum dioptimalkan sepenuhnya dan rendahnya motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya dalam

memahami pelajaran. Pada mata pelajaran KKPI sarana yang dimaksud adalah modul, jobsheet dan buku-buku penunjang (referensi) serta peralatan komputer yang sebanding dengan jumlah siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimaksud pada mata pelajaran ini adalah ruangan labor dimana, ruangan labor yang bersih sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran, kemudian media yang digunakan untuk dalam proses pembelajaran yaitu papan tulis, LCD Proyektor dan lain-lain.

Fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim (2008: 2) “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah”.

Menurut Sardiman (2010: 73) “Motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu demi mencapai suatu tujuan”. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa adanya motivasi dalam diri seseorang yang belajar, akan memberikan jalan dan arah dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, akan semakin mempermudah dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Selain motivasi, optimalisasi ketermanfaatan sarana prasarana juga akan sangat berperan pada proses belajar mengajar di sekolah. Kurangnya ketermanfaatan sarana prasarana biasanya menurunkan motivasi siswa dalam

pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak yang kurang baik bagi hasil belajar siswa.

Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan belajar. Berdasarkan informasi dan data yang didapat dari *survey* sementara, pemanfaatan sarana prasarana dan Motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul **“Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komoputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X TAV di SMKN 2 Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang bahwa keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dapat terlihat jelas dari hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar beberapa orang siswa di sekolah.
2. Kurangnya pemanfaatan penggunaan sarana prasarana belajar, sehingga membuat siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya serta sulit dalam memahami pelajaran.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran yang dijalaninya, sehingga akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan hasil Belajar dengan faktor yang mempengaruhinya. Mengingat luasnya bidang cakupan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada faktor sarana prasarana dan motivasi yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Solok.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah, maka masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Solok?.
2. Apakah terdapat kontribusi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Solok?.
3. Apakah terdapat kontribusi antara sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Solok?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. Seberapa besar kontribusi pada sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas X di SMKN 2 Solok.
2. Seberapa besar kontribusi pada motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas X di SMKN 2 Solok.

3. Seberapa besar kontribusi pada sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas X di SMKN 2 Solok.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Masukan bagi tenaga kependidikan SMKN 2 Solok.
2. Merupakan umpan balik bagi siswa SMKN 2 Solok khususnya bagi siswa jurusan TAV kelas X untuk mengembangkan strategi pembelajaran mata pelajaran KKPI pada masa yang akan datang.
3. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi

KKPI merupakan singkatan dari Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. KKPI adalah salah satu mata pelajaran adaptif yang diberikan kepada semua bidang keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (Kurikulum SMK, 2004). Sedang pada SMU dan SMP dikenal dengan nama mata pelajaran TIK. Mata pelajaran ini sebagai dasar pengetahuan teknologi informasi, dengan demikian generasi masa depan dapat mengikuti perkembangan global. KKPI sebagai upaya agar setiap insan anak bangsa “melek teknologi dan melek informasi”.

Deskripsi Umum KKPI agar generasi masa depan dapat mengikuti perkembangan global, kita harus mengupayakan agar setiap insan anak bangsa tidak buta akan informasi. Oleh karena itu mereka perlu dibekali dengan kemahiran minimal, yaitu mengoperasikan komputer untuk ‘mengelola’ informasi.

KKPI adalah kemampuan minimal yang harus dibekalkan kepada Insan Indonesia (siswa SLTA atau sederajat) agar mampu menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk mengelola informasi adalah sebagai berikut :

1. Mengoperasikan Komputer

- a. Menghubungkan seluruh komponen komputer dengan kabel penghubung sehingga dapat dihidupkan/dinyalakan dan dapat berfungsi.

- b. Menghidupkan/menyalakan perangkat komputer.
- c. Membuka dan menutup/mematikan program aplikasi pengolah kata, pengolah angka / bilangan, dan pembuat paparan.
- d. Mengetik dengan 10 jari.

2. Mengelola Informasi

- a. Mencari informasi.
- b. Mengelompokkan, mengklasifikasikan, menyimpan.
- c. Mengambil kembali informasi tersebut.
- d. Mengemas menjadi informasi baru.
- e. Menyusun menjadi bahan paparan.
- f. Memaparkan atau mempresentasikan informasi.
- g. Melakukan koneksi ke internet.
- h. Bekerja menggunakan internet untuk mencari, mengumpulkan, dan merekam informasi.

KKPI akan terus dikembangkan, sejalan dengan perkembangan kompetensi tamatan SLTP atau sederajat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. KKPI adalah paradigma masa depan, bukan paradigma sekarang atau masa lalu. KKPI adalah satu bentuk kepedulian pengembang IT Depdiknas untuk mempersiapkan anak bangsa agar “siap hidup di jamannya”.

Sejalan dengan perkembangan informasi dan teknologi, maka kemampuan minimal yang harus dibekalkan kepada siswa SMK agar tidak ketinggalan dalam dunia Teknologi Informasi dan mampu berkembang dalam penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk mencari informasi, seperti :

- a. Mengelompokkan, Mengklasifikasikan, dan Menyimpan.
- b. Mengambil kembali informasi tersebut.
- c. Mengemas menjadi informasi baru.

- d. Menyusun menjadi bahan paparan.
- e. Memaparkan atau mempresentasikan,

B. Sarana Prasarana

Fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim (2008: 2) “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah”.

Slameto (2010 : 67) menyatakan bahwa “Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru pada waktu mengajar juga dipakai oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa”. Menurut Nawawi dalam Ibrahim (2008: 2) “Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi 3 yaitu habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan, hubungan dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung digunakan dalam proses belajar mengajar”. Dengan demikian sarana dan prasarana adalah semua perangkat / alat pelajaran yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar untuk menunjang dan memperlancar proses pendidikan di sekolah.

Adapun variabel dari pemanfaatan sarana dan prasarana ini dari teori yang diuraikan adalah (1) pemanfaatan buku sumber, (2) pemanfaatan media pembelajaran, dan (3) pemanfaatan alat dan fasilitas workshop/bengkel.

Mata pelajaran KKPI sarana dan prasarana menjadi kebutuhan yang utama. Dalam mata pelajaran ini siswa akan berhubungan langsung dengan peralatan praktikum yaitu komputer. Ketersediaan alat praktek mempunyai peranan penting dalam membantu siswa belajar dan berkreasi untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut :

Ruang Laboratorium Komputer

1. Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
2. Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok @ 2 orang.
3. Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer $2 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium komputer 5 m.
4. Ruang laboratorium komputer dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2 : Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Laboratorium Komputer

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja	1 buah/2 peserta didik	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk menampung 1 unit komputer dan peserta didik bekerja berdua. Jika CPU diletakkan di bawah meja, maka harus mempunyai dudukan minimum setinggi 15 cm. Kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran kursi memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2	Peralatan Pendidikan		
2.1	Komputer	1 unit/2 peserta didik, ditambah 1 unit untuk guru	Mendukung penggunaan multimedia. Ukuran monitor minimum 15".
2.2	Printer	1 unit/lab	
2.3	Scanner	1 unit/lab	
2.4	Titik akses internet	1 titik/lab	Berupa saluran telepon atau nirkabel.
2.5	LAN	Sesuai banyak computer	Dapat berfungsi dengan baik.
2.6	Stabilizer	Sesuai banyak computer	Setiap komputer terhubung dengan stabilizer.
3	Media Pendidikan		
3.1	Modul praktek	1 set/computer	Terdiri dari sistem operasi, pengolah kata, pengolah angka, dan pengolah gambar.
3.2	Papan tulis	1 buah/lab	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Soket listrik	Sesuai banyak computer	
4.2	Tempat sampah	1 buah/lab	
4.3	Jam dinding	1 buah/lab	

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007

Menurut Slameto (2010: 28) “Syarat keberhasilan belajar adalah belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2010: 25) “Dalam usaha mencapai tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif, yang dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi, misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, serta sarana prasarana belajar-mengajar yang tersedia”.

Perencanaan pembelajaran yang baik dapat membantu guru dalam menyajikan pelajaran, dapat menarik motivasi dan minat siswa, sehingga rasa ingin tahu yang besar tentang lingkungan belajar mendorong mereka untuk belajar. Siswa yang mengalami proses belajar harus lebih aktif dan kreatif. Sedangkan guru membimbing serta memberikan fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu dari berbagai kegiatan belajar. Siswa sebagai orang yang belajar, dituntut untuk melibatkan diri secara aktif dan memiliki keterampilan untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa sarana prasarana tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran karena faktor ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Sardiman (2010: 73) “Motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Hamalik (2011: 158) mengemukakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak”.

Menurut Hamzah (2012: 23) menjelaskan “Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan bersemangat.

Menurut Asrori (2007: 183) “Motivasi dapat diartikan sebagai: a) dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu; b) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai”. Menurut Donald dalam Sardiman (2010: 73) “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan”. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung tiga unsur penting, yaitu :

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *“neurophysiological”* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *“feeling”*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat

tercapai. Menurut Sardiman (2010: 83) menyatakan bahwa siswa yang termotivasi dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam macam-masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Oleh sebab itu apabila siswa memiliki ciri-ciri tersebut berarti siswa itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi ini akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Jenis Motivasi

“Jenis motivasi dibedakan atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berfungsi tidak perlu rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar” (Sardiman, 2010: 89-90). Menurut Asrori (2007: 183) mengatakan bahwa “Motivasi dibagi 2 jenis yaitu: (1) Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik. (2) Motivasi dari luar yang berupa usaha pembentukan dari orang lain disebut motivasi ekstrinsik”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka motivasi dibagi atas 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi internal adalah motivasi yang timbul sebagai akibat dari dalam diri siswa sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauannya

sendiri. Misalnya kita mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan, dan ingin menjadi orang yang berguna. Oleh karena itu kita pun rajin belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu seperti adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalnya seorang anak mau belajar karena ia diharapkan oleh orang tuanya agar mendapat peringkat yang bagus.

3. Fungsi motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Menurut Sardiman (2010: 85) “Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik”. Adanya motivasi dalam diri seseorang yang belajar, akan memberikan jalan dan arah dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, akan semakin mempermudah dalam proses pencapaian tujuan tersebut

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ataupun berinteraksi dengan lingkungan. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Sedangkan menurut Hamalik (2011:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar. Selain itu, menurut Slameto (2010:2) “Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku”.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom dalam Anas (2006: 49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

- a) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.

- c) Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Menurut Suharsimi (2010: 102) “Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantara faktor tersebut, jenis kegiatan pembelajaran dan sumber belajar. Hasil belajar dapat diungkapkan dalam bentuk angka atau huruf yang menggambarkan tingkat penguasaan yang diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar.

Sedangkan Gagne dalam Slameto (2010: 13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.

Menurut Sudjana (2009: 22) “Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut. Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor”. Pendapat ini didukung oleh Bloom dalam Hamzah (2012: 211) “Mengkategorikan hasil belajar pada tiga ranah atau kawasan, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor”. Kawasan kognitif mengacu pada respon intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis, dan evaluasi. Ranah efektif mengacu pada respon sikap, sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan perbuatan fisik.

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut dan dapat diukur melalui evaluasi. Menurut Anas (2006: 30) evaluasi terhadap peserta didik mencakup: a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang diukur melalui evaluasi hasil belajar.

Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kreativitas. Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan sekolah. Jadi hasil belajar merupakan hal yang penting dalam belajar dimana berfungsi untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan suatu progam belajar yang ditempuh. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka hasil belajar yang dimaksud adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran.

E. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian lain yang relevan, yaitu :

1. **Fauziyah Hayati (2009)** meneliti tentang : Kontribusi Kelengkapan Sarana Menggambar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas II Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Tanjung Raya Tahun Ajaran 2008/2009 dan menyimpulkan bahwa kelengkapan sarana menggambar terdapat kontribusi 16,2%, selebihnya sebanyak 83,8% lagi disebabkan oleh faktor lain.
2. **Irdian Irwan (2007)** dengan judul : Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas I Jurusan Audio Video Di SMK 2 Solok. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kontribusi Motivasi Belajar terhadap hasil belajar sebesar 28%.
3. **Revi Guswita Dewi (2012)** dengan judul: Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 39,42 %, disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 31,45 % dan motivasi belajar dan disiplin secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 42,92 %.

F. Kerangka Pikir

1. Kontribusi Sarana Prasarana (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).

Sarana Prasarana KKPI merupakan penunjang kegiatan belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar KKPI dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari sarana prasarana labor dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, diduga bahwa sarana prasarana labor memainkan peranan dan arti penting dalam mencapai hasil belajar siswa, karena kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran akan lancar dan baik jika didukung sarana prasarana labor yang lengkap serta dengan kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

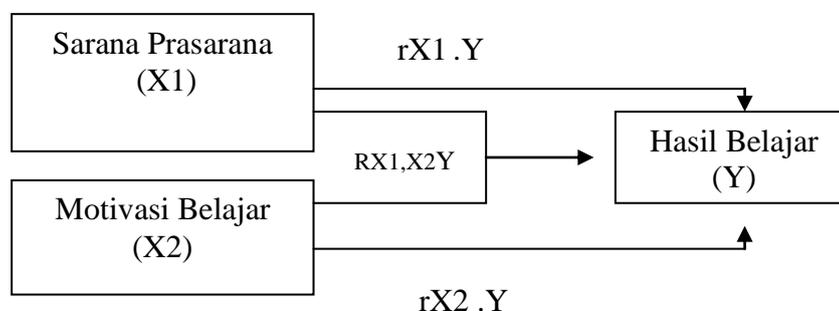
2. Kontribusi Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Pemahaman tersebut mengantarkan peneliti untuk menduga bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

3. Kontribusi Sarana Prasarana (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y).

Dengan adanya sarana prasarana yang lengkap maka akan memancing dan merangsang munculnya motivasi seorang siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sehingga dengan adanya ketertarikan tersebut akan menciptakan sebuah kontribusi terhadap hasil belajar.

Maka dari keterangan diatas berarti sarana prasarana dan motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dimana :

X_1 = Sarana Prasarana

X_2 = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar

r_{x_1y} = Kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y

r_{x_2y} = Kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y

$R_{x_1x_2y}$ = Kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara bersama

Sama terhadap variabel Y

Berdasarkan diagram tersebut akan dicari besarnya kontribusi faktor sarana prasarana dan faktor motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan

Informasi Siswa Kelas X TAV di SMKN 2 Solok, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa Kelas X TAV pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Solok.
2. Terdapat kontribusi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X TAV pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Solok.
3. Terdapat kontribusi antara sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa Kelas X TAV pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Solok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana prasarana memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi kelas X TAV di SMK N 2 Solok sebesar 17,39%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dioptimalkan pemanfaatan sarana prasarana maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai.
2. Motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi kelas X TAV di SMK N 2 Solok 16,40% . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar.
3. Sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi kelas X TAV di SMK N 2 Solok sebesar 21,34%. dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dioptimalkan pemanfaatan sarana prasarana dan makin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin baik pula.

B. Saran-saran.

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan sarana prasarana dan motivasi belajar di SMK N 2 Solok, antara lain :

1. Kepada instansi yang terkait hendaknya lebih dioptimalkan terhadap pemanfaatan sarana prasarana penunjang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan alat praktikum Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi.
2. Kepada guru mata pelajaran hendaknya memberikan apresiasi, dan motivasi positif kepada siswa agar mereka giat dan bersemangat dalam berprestasi.
3. Diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian dalam belajar.
4. Penelitian ini disarankan selanjutnya agar dapat lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor lain yang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori Muhammad. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Fauziyah Hayati (2009) Kontribusi Kelengkapan Sarana Menggambar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas II Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Tanjung Raya. Skripsi FT:UNP
- Hamzah. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim Bafadal. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irdian Irwan (2007) Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kelas I Jurusan Audio Video Di SMK 2 Solok. Skripsi FT:UNP
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan.
- Priyatno. 2009. *Buku paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Revi Guswita Dewi (2012) dengan judul: Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 5 Padang. Skripsi FT :UNP
- Riduwan (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja wali Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tujuan Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Universitas Negeri Padang. (2009). *Buku Panduan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.